

**PEMANTAUAN MIGRASI RAPTOR TAHUN 2021 DI HUTAN  
PENELITIAN SITUGEDE**

**DONES RINALDI**

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN IPB  
2024**

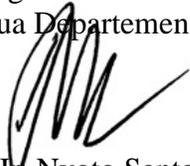
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Artikel : Pemantauan Migrasi Raptor Tahun 2021 di Hutan Penelitian Situgede

Penulis : Dones Rinaldi

NIP : 196105181988031000

Mengetahui  
Ketua Departemen,



Dr. Ir. Nyoto Santoso, MS  
NIP. 196203151986031002

Bogor, 31 Desember 2024

Penulis



Ir. Dones Rinaldi, M.Sc.F. Trop  
NIP 196105181988031000

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>I PENDAHULUAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tujuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>II METODE.....</b>	<b>3</b>
A. Lokasi dan Waktu.....	3
B. Metode.....	3
<b>III HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>3</b>
A. Jalur Lintasan Raptor Migran.....	3
B. Jumlah dan Jenis-jenis Raptor Migran.....	5
C. Jenis-jenis lainnya.....	6
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>7</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Arah datang dan melintas raptor di titik pengamatan .....	4
Gambar 2.	Berberapa ekor Oriental-honey Buzzard sebelum meninggal <i>resting site</i> .....	4
Gambar 3	Sikep madu Asia dan Alap-alap Cina .....	5
Gambar 4.	Grafik fluktuasi raptor resting dan melintas di titik pengamatan selama musim migrasi.	6
Gambar 5.	Osprey .....	6

# PEMANTAUAN MIGRASI RAPTOR TAHUN 2021 DI HUTAN PENELITIAN SITUGEDE

**Dones Rinaldi**

*Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata  
Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB*

## **ABSTRACT**

*Raptor migration is a natural phenomenon that occurs seasonally. Indonesia serves as an important corridor and destination for the migrating raptors. Traditionally raptor migration is monitored in the highlands, especially in West Java. This study reports the result of monitoring from a location in a lowland area of urban Bogor. The monitoring was conducted from October to mid-December 2021. At least a total of 1.225 individuals were observed consisting of 3 dominant species, i.e. Oriental-honey Buzzard (*Pernis ptilorhinchus*), Chinese Sparrowhawk (*Accipiter soloensis*) dan Japanese Sparrowhawk (*Accipiter gularis*).*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Migrasi satwa merupakan pergerakan atau persebaran satwa dari suatu wilayah ke wilayah lain yang dilakukan secara periodik dan umumnya dipicu oleh kondisi musim, yang secara langsung berpengaruh kepada ketersediaan pakan dan tempat untuk berkembangbiak (mencari pasangan dan kawin) (Alikodra 1990). Raptor atau kelompok burung pemangsa merupakan salah satu kelompok satwa yang diketahui melakukan migrasi musiman dari belahan bumi bagian Utara ke belahan bumi bagian bumi Selatan (Bildstein 2006). Supriatna (2012) melaporkan bahwa dari 294 jenis raptor di dunia, sedikitnya 55% (162 jenis) merupakan spesies yang bermigrasi. Secara umum ada dua tipe migrasi menurut musim, yakni 1) migrasi musim gugur, yakni pergerakan berpindah yang terjadi menjelang musim dingin di Utara dan 2) migrasi musim semi, atau yang sering disebut dengan istilah migrasi balik, yakni pergerakan kembali dari Selatan ke Utara (Purwanto et al 2015).

.Migrasi musim gugur pada raptor yang melalui atau menuju ke Indonesia biasanya terjadi secara periodik pada akhir bulan September sampai dengan awal Desember, di mana di dataran Asia yang merupakan tempat asal berkembangbiaknya sedang mengalami periode musim dingin, sehingga mereka mencari tempat yang lebih hangat ke arah selatan.

Di Indonesia umumnya kawanan raptor menyeberang dari Semenanjung Malaya ke dataran sebelah timur pulau Sumatera (antara pulau Rupa dan Bangka) yang kemudian ada yang terus menuju selatan menyusuri pantai timur dan menyeberang ke pulau Jawa, dan ada yang menyeberang dari kepulauan Bangka-Belitung ke arah timur ke Kalimantan bagian Barat. Yang kemudian melewati pulau Jawa umumnya menuju ke arah timur sampai ke pulau Bali dan NTB/NTT. Setelah lebih kurang dua bulan menetap, kemudian mereka akan kembali ke wilayah asalnya pada periode bulan Februari sampai dengan bulan April.

Salah satu koridor penting bagi migrasi raptor di Indoensia melalui Jawa Barat, khususnya di wilayah dataran tinggi. Lokasi-lokasi berbukit-bukit memberikan kondisi thermal yang dibutuhkan oleh burung-burung pemangsa terebiut dalam perilaku hariannya. Pemantauan rutin di wilayah Puncak (Paralayang) telah dilaksanakan oleh berbagai club dan Lembaga Swadaya Masyarakat baik melibatkan mahasiswa ataupun masyarakat umum. Beberapa tahun terakhir diketahui bahwa rapotor migran dapat diamati dio lokasi lain di wilayah Bogor. Walaupun demikian, belum ada upaya pengamatan secara rutin

oleh masyarakat pemerhati tersebut. Upaya konservasi meliputi program-program monitoring dan kampanye perlu digalakkan untuk mencegah gangguan terhadap kelestarian raptor akibat hilangnya habitat dan gangguan manusia.

Pemantauan fenomena migrasi raptor di hutan penelitian Situgede, Bogor sudah mulai dilakukan sejak 2013 walaupun dalam catatan-catatan yang tidak utuh (insidental) dan hanya dalam bentuk dokumentasi foto. Pemantauan tahun 2021 merupakan pemantauan yang utuh dilakukan dari awal terpantaunya migrasi sampai berakhirnya musim migrasi raptor.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari pemantauan ini adalah

1. mengidentifikasi jenis dan jumlah raptor yang melintas dan melakukan transit di hutan penelitian Situgede
2. mengidentifikasi kondisi dan perubahan lingkungan selama terjadinya musim migrasi raptor

## **METODE**

### **A. Lokasi dan Waktu**

Lokasi pemantauan berada di Kelurahan Bubulak, Kota Bogor. Pemantauan dilaksanakan mulai bulan Oktober hingga pertengahan Desember 2021. Lokasi tersebut berdekatan dengan hutan penelitian ( $\pm 50$  ha) yang diduga memiliki fungsi sebagai tempat singgah raptor migran.

### **B. Metode**

Pemantauan dilakukan pagi hari (jam 06:30 – 10:30) dan sore hari (jam 15:00 – 17:30). Pengamatan dilakukan secara langsung (*Direct method*) visual dari teras rumah setinggi 5m dengan bantuan binocular, kamera dengan lensa tele ukuran 100-400mm.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Jalur Lintasan Raptor Migran**

Jalur lintasan raptor migran (*flyway*) di lokasi pemantauan sangat tergantung keadaan cuaca pagi hari dan sore hari, sehingga memiliki beberapa fenomena perilaku dari kawanan raptor migran yang melintas, antara lain :

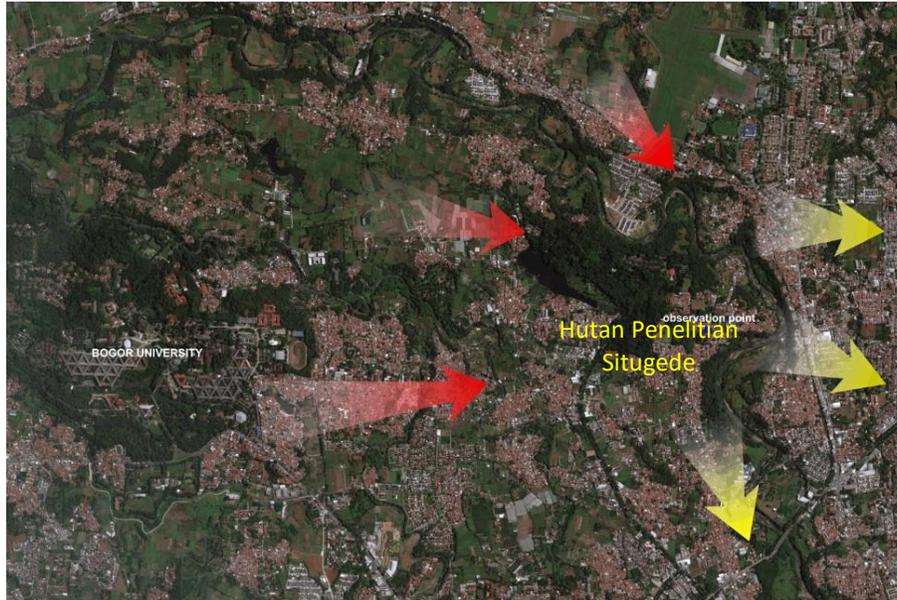
#### **1. Menginap/bermalam di Hutan Penelitian Dramaga**

Kondisi menginap atau bermalam akan terjadi apabila pada sore hari sekitar jam 15:00 terjadi mendung tebal dan hujan lebat serta angin di bagian timur terutama ke arah Gn. Gede Pangrango atau saat sudah sore sekali jam 17:00 maka kawanan raptor migran akan menginap di hutan penelitian, dan apabila hanya ke arah Gn. Gede-Pangrango saja yang mendung dan awan tebal, maka kawanan raptor akan berbelok ke selatan ke arah Gn. Salak atau berbelok ke arah utara ke Sentul (Gambar 1)

Sebelum meninggalkan hutan penelitian Situgede terpantau kawanan raptor akan naik ke permukaan tajuk menunggu terbitnya matahari dan mengeringkan sayap (Gambar 2) dan kondisi angin (*upwelling*) yang memudahkan untuk melakukan soaring. Dari banyak pengamatan pada dasarnya setiap individu (kecuali yang sudah berpasangan) adalah sendiri-sendiri, sehingga untuk meninggalkan tempat bermalam setiap individu akan mencari tempat dimana angin yang memudahkannya untuk melakukan soaring, baru setelah satu atau beberapa individu menemukan tempat yang memungkinkan untuk soaring, individu lain akan bergabung dan membentuk kelompok terbang.

## 2. Melintas

Kondisi melintas di titik pemantauan umumnya terjadi apabila kondisi cuaca sangat cerah dan kondisi angin yang baik untuk langsung ke arah Gn. Gede Pangrango, maka kawanan raptor migran akan langsung melewati titik pengamatan tanpa istirahat di hutan penelitian Situgede. Kondisi ini umumnya terjadi di atas jam 10:00 sampai pengamatan sore, dan biasanya terbang cukup tinggi dan sekali-kali menaikan tinggi terbang (soaring).



Gambar 1. Arah datang dan melintas raptor di titik pengamatan



Gambar 2. Bererapa ekor Oriental-honey Buzzard sebelum meninggal *resting site*

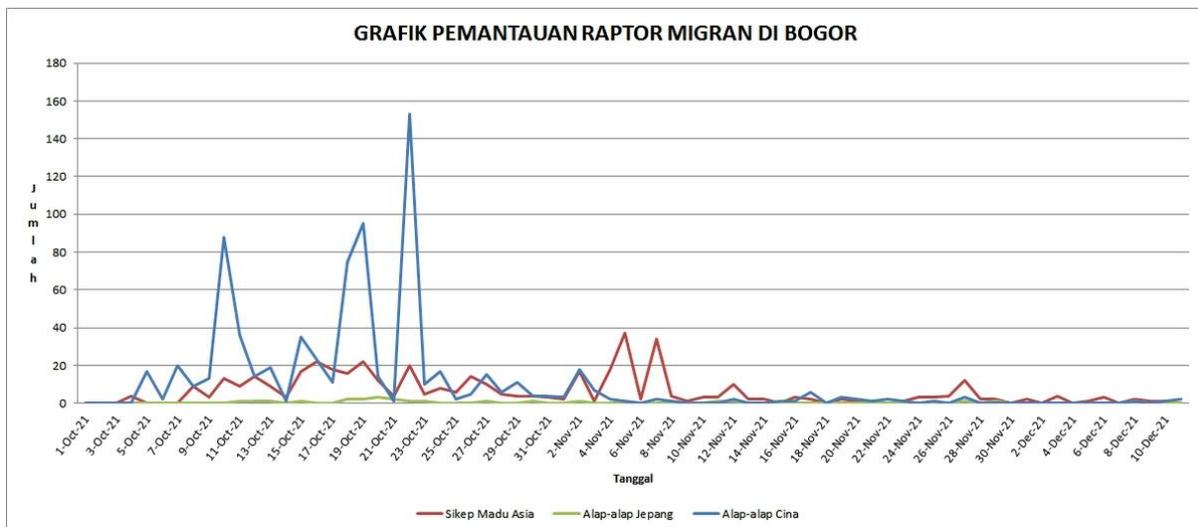
## B. Jumlah dan Jenis-jenis Raptor Migran

Pada pemantauan tahun 2021 (Oktober – awal Desember) setidaknya terpantau lebih kurang 1.225 individu 3 jenis raptor migran yang dominan, yaitu *Oriental-honey Buzzard* (Sikep madu Asia), *Chinese Sparrowhawk* (Alap-alap Cina) dan *Japanese Sparrowhawk* (Alap-alap Jepang) yang melintas dan bermalam di wilayah hutan penelitian Situgede (Gambar 3, Lampiran )



Gambar 3 Sikep madu Asia dan Alap-alap Cina

Berdasarkan data pemantauan selama musim 2021, terlihat bahwa puncak migrasi raptor dari ketiga jenis dominan terjadi dari tanggal 3 – 31 Oktober (Gambar 4). Untuk Alap-alap Cina cenderung menurun sampai musim berakhir, sedangkan untuk Sikep madu Asia cenderung lebih stabil dengan sekali-kali ada lonjakan.



Gambar 4. Grafik fluktuasi raptor resting dan melintas di titik pengamatan selama musim migrasi

### C. Jenis-jenis lainnya

Jenis raptor migran lain yang terpantau dan jarang adalah Opsprey yang hanya terpantau satu individu. (Gambar 5.)



Gambar 5.Osprey

### KESIMPULAN DAN SARAN

Selama musim migrasi 2021 tercatat 1.225 individu yang terpantau melintas di lokasi pemantauan, masing-masing 764 individu alap-alap Cina, 440 individu sikep madu asia dan 24 individu alap-alap jepang. Puncak musim migrasi musim gugur dari raptor yang terpantau di di hutan penelitian Situgede terjadi dari minggu pertama sampai akhir bulan Oktober. Pemantauan raptor yang dilakukan di dataran rendah di wilayah urban dapat memberikan informasi yang cukup memadai mengenai jumlah dan jenis raptor migran yang melintasi wilayah Bogor.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra HS. 1990. *Pengelolaan Satwaliar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Inlu Hayat Institut Pertanian Bogor
- Supriatna A. 2012. Current status of diurnal raptors in Indonesia and its conservation challenges.
- Bildstein, K.L., 2006. *Migrating Raptor of the World: Their Conservation and Ecology*. Cornell University Press: New York.
- Purwanto A, Rakhman Z, Sutito ASB, Srirejeki I. 2015. Current information on migratory raptors and its conservation efforts in Indonesia. *Asian Raptors Special Issue*, 54-62

## LAMPIRAN

**Tabel Lampiran 1.** Data pemantauan raptor migran

No	Tanggal	Alap-alap Cina	Sikep Madu Asia	Alap-alap Jepang	Jumlah
1	1-Oct-21	0	0	0	0
2	2-Oct-21	0	0	0	0
3	3-Oct-21	0	0	0	0
4	4-Oct-21	0	4	0	4
5	5-Oct-21	17	0	0	17
6	6-Oct-21	2	0	0	2
7	7-Oct-21	20	0	0	20
8	8-Oct-21	9	9	0	18
9	9-Oct-21	13	3	0	16
10	10-Oct-21	88	13	0	101
11	11-Oct-21	36	9	1	46
12	12-Oct-21	14	14	1	29
13	13-Oct-21	19	9	1	29
14	14-Oct-21	1	3	0	4
15	15-Oct-21	35	17	1	53
16	16-Oct-21	23	22	0	45
17	17-Oct-21	11	18	0	29
18	18-Oct-21	75	16	2	93
19	19-Oct-21	95	22	2	119
20	20-Oct-21	14	12	3	29
21	21-Oct-21	1	4	2	7
22	22-Oct-21	153	20	1	174
23	23-Oct-21	10	5	1	16
24	24-Oct-21	17	8	0	25
25	25-Oct-21	2	6	0	8
26	26-Oct-21	5	14	0	19
27	27-Oct-21	15	10	1	26
28	28-Oct-21	6	5	0	11
29	29-Oct-21	11	4	0	15
30	30-Oct-21	4	4	1	9
31	31-Oct-21	4	3	0	7
32	1-Nov-21	3	2	0	5
33	2-Nov-21	18	17	1	36
34	3-Nov-21	7	1	0	8
35	4-Nov-21	2	18	0	20
36	5-Nov-21	1	37	1	39
37	6-Nov-21	0	2	0	2

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Alap-alap Cina</b>	<b>Sikep Madu Asia</b>	<b>Alap-alap Jepang</b>	<b>Jumlah</b>
38	7-Nov-21	2	34	0	36
39	8-Nov-21	1	4	0	5
40	9-Nov-21	0	1	0	1
41	10-Nov-21	0	3	0	3
42	11-Nov-21	0	3	1	4
43	12-Nov-21	2	10	1	13
44	13-Nov-21	0	2	0	2
45	14-Nov-21	0	2	0	2
46	15-Nov-21	1	0	0	1
47	16-Nov-21	1	3	0	4
48	17-Nov-21	6	2	0	8
49	18-Nov-21	0	0	0	0
50	19-Nov-21	3	2	0	5
51	20-Nov-21	2	1	0	3
52	21-Nov-21	1	1	0	2
53	22-Nov-21	2	0	0	2
54	23-Nov-21	1	1	0	2
55	24-Nov-21	0	3	0	3
56	25-Nov-21	1	3	0	4
57	26-Nov-21	0	4	0	4
58	27-Nov-21	3	12	1	16
59	28-Nov-21	0	2	0	2
60	29-Nov-21	0	2	1	3
61	30-Nov-21	0	0	0	0
62	1-Dec-21	0	2	0	2
63	2-Dec-21	0	0	0	0
64	3-Dec-21	0	4	0	4
65	4-Dec-21	0	0	0	0
66	5-Dec-21	0	1	0	1
67	6-Dec-21	0	3	0	3
68	7-Dec-21	0	0	0	0
69	8-Dec-21	1	2	1	4
70	9-Dec-21	0	1	0	1
71	10-Dec-21	1	1	0	2
72	11-Dec-21	2	0	0	2
		761	440	24	1225